

Konfigurasi SAMBA sebagai Primary Domain Controller

Dadhi Wijayanto

dadhee@gmail.com

http://dadhee.blogspot.com/

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Berikut adalah cara mengkonfigurasi samba agar dapat digunakan sebagai Domain Controller.

##Konfigurasi file smb.conf sesuai dengan konfigurasi di akhir artikel ini.##

Buat group seperti dibawah ini:

```
# groupadd admins  
# groupadd machines
```

Buat direktori samba seperti berikut ini:

```
# mkdir -m 0775 /home/netlogon
```

Direktori ini adalah tempat dimana login script disimpan.

```
#chown root.admins/home/netlogon  
# mkdir /home/samba /home/samba/profiles  
# chown 1757 /home/samba/profiles
```

Buat user untuk PC yang akan joint pada Domain Controller :

```
[root@dadhee root]# /usr/sbin/useradd -g machines -d /dev/null -s /bin/false -c  
"Keterangan PC" nama_pc$  
adalah perintah untuk mendaftarkan nama mesin yang akan joint pada domain  
controller.
```

Berikan password pada user_nama_pc yang baru saja dibuat:

```
# passwd -l machine_name$  
; Changing password for user machine_name$
```

; Locking password for user machine_name\$

Buat user samba berikut passwd untuk PC yang sudah dibuat sebelumnya:

```
# smbpasswd -a -m machine_name  
; Added user machine_name$
```

Buat user yang akan mengakses Domain Controller:

```
# useradd dheer  
# passwd dheer  
; New password:  
; Retype new password:  
; passwd: all authentication tokens updated successfully
```

Buat user samba yang akan mengakses Domain Controller:

```
# smbpasswd -a dheer  
; New SMB password:  
; Retype new SMB password:  
; Added user dheer.
```

Selanjutnya service samba di-restart dengan perintah

```
# /etc/rc.d/init.d/smb restart  
atau dengan perintah yang lebih sederhana yaitu dengan perintah  
# service smb restart
```

Apabila akan dibuat client dengan sistem operasi Windows XP/2k. Ganti registry pada PC XP/2k sebagai berikut.

```
HKEY_LOCAL_MACHINE\SYSTEM\CurrentControlSet\Services\Netlogon\Parameters  
requiresignorseal --> 0  
signsecurechannel --> 0
```

Membuat Polis Sistem User

Prosedur pembuatan polis sistem user pada client Windows 9x, sebagai berikut :

1. Klik tombol **Start > Run**, lalu ketik poledit dan **OK**.
2. Klik menu **File > New Policy** sehingga muncul kotak dialog System Policy Editor beserta isinya.
3. Klik menu **Edit > Add User** sehingga tampil kotak dialog Add User.
4. Klik tombol browse, pilih user-nya, misal **dheer**, klik **Add** lalu klik **OK**. Maka sekarang akan tampil icon user dheer.
5. Klik ganda icon **dheer**, tampil kotak dialog dheer properties.
6. Pada kotak dialog inilah akan didapatkan *setting* pembatasan user.
 1. Klik tanda + dari Control Panel, klik display lalu klik kotak cek Restrict

Display, maka pada kotak di bawahnya akan tampil daftar cek tampilan Settings for Restrict Display.

2. Klik kotak cek dari Hidden Setting Tab.
3. Klik tanda + dari Shell lalu Restriction, kemudian klik kotak cek Remove Run Command from start menu dan Remove folders from setting on start menu.
7. Setelah selesai klik **OK** kembali ke kotak dialog utama System Policy Editor.
8. Untuk menyimpan file yang telah di-setting, klik menu **File > Save** sehingga tampil kotak dialog **Save As**. Disimpan pada direktori server di /home/netlogon dengan nama file **config.pol**, lalu klik **Save**.

Membuat Polis Sistem Group

Selain pada user yang dapat diganti kewenangan sistemnya, pengguna bisa memakai polis pada sistem untuk domain/global group. Proses pembuatan polis sistem group sebagai berikut:

1. Klik tombol **Start > Run**, lalu ketik poledit pada komputer client.
2. Klik **Edit > Add Group**, muncul kotak dialog Add Group, klik tombol **browse**.
3. Lalu akan tampil kotak dialog Add Groups, sorot groupnya, klik tombol **Add** lalu klik **OK**. Maka akan tampil group tersebut pada kotak dialog System Policy Editor.
4. Klik ganda icon groupnya, tampil kotak dialog Sales Properties. Setting sesuai dengan keinginan.
5. Hasil selalu disimpan pada komputer server pada direktori /home/netlogon dengan nama file **config.pol**.

Membuat Polis Sistem Komputer

Selain berdasarkan nama user dan group, pengguna juga bisa membuat polis sistem berdasarkan nama workstation.

Proses pembuatan polis sistem berdasarkan nama workstation:

1. Klik tombol **Start > Run**, lalu ketik poledit pada komputer client.
2. Maka akan muncul kotak dialog System Policy Editor, klik menu **Edit > Add Computer**.
3. Tampil kotak isian untuk nama komputernya, ketik nama komputer workstation (misal: isikan WS1) lalu **OK**.
4. Klik ganda icon komputer tersebut, tampil kotak dialog WS1 Properties. Setting polis-nya, misal pengguna ingin memberikan pesan pada logon banner ketika user akan logon pada workstation tersebut, maka klik Windows NT System kemudian klik logon dan klik kotak cek Logon Banner. Pada kotak caption ketik judulnya dan pada kotak text ketik pesannya.
5. Klik **OK** lalu klik **File** dan **Exit** yang dilanjutkan dengan klik **Yes** untuk

menyimpan hasil setting dan keluar dari *utility* tersebut.

Polis Sistem Windows 95/ 98

Untuk polis sistem Windows 95/ 98, harus dibuat melalui *utility* poledit yang ada dalam sistem operasi windows 95/ 98. Jika belum ada *utility* poledit-nya, pengguna dapat menginstallnya dari CD windows atau CD Resource Kit-nya yang berada pada folder poledit.

Untuk windows 95/ 98, buat dahulu polisnya pada salah satu komputer Windows klien, yang hasilnya berupa file **config.pol**, duplikasikan-kan file tersebut ke direktori Samba server pada lokasi /home/netlogon.

Membuat login Script

Login script pada umumnya digunakan klien windows untuk memanfaatkan sumber daya dari server, berupa sharing file. Akan tetapi tak menutup kemungkinan apabila ditujukan untuk maksud yang lain. Untuk membuat login script lebih baik dibuat dalam teks editor di komputer klien, baik itu notepad pada Windows atau edit file pada DOS.

Misalkan pengguna akan me-*mapping* direktori /home diikuti nama user yang login pada drive X: , maka perintahnya adalah:

NET USE X: \\[nama server]\\[nama user yang login]

Kemudian simpan file tersebut di dalam direktori /home/netlogon di server dengan nama file sesuai dengan nama user masing-masing yang telah terdaftar di server. Misalnya nama user-nya dadhi maka nama filenya **dadhi.bat**, apabila nama user-nya labnet, maka nama file yang disimpannya **labnet.bat**.

Konfigurasi /etc/samba/smb.conf

```
# Samba config file created using SWAT
# from localhost (127.0.0.1)
# Date: 2004/02/29 14:03:57
# Global parameters

[global]
workgroup = CYBERCOLOMBUZZ
netbios name = MDK92
server string = Samba PDC running %v
encrypt passwords = Yes
passwd program = /usr/bin/passwd %u
passwd chat = *New*UNIX*password* %n\n *Retype*new*UNIX*password* %n\n
unix password sync = Yes
log level = 2
log file = /var/log/samba/log.%m
max log size = 50
logon script = %U.bat
logon path = \\%L\profiles\%a\%U
logon drive = N:
logon home = \\%L\%U\Win-profile
domain logons = Yes
os level = 65
preferred master = Yes
domain master = Yes
wins support = Yes
hosts allow = 192.168.0.

[homes]
comment = Home Directories
valid users = %U
read only = No
browseable = No

[profiles]
path = /home/samba/profiles
```

read only = No

create mask = 0600

directory mask = 0700

browseable = No

[netlogon]

comment = Network Logon Service

path = /home/netlogon

browseable = No